

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan kejadian fisiologis yang normal dan menimbulkan nyeri, tetapi masih banyak ibu yang tidak kuat menghadapi nyeri kontraksi menjelang persalinan (Inka Puty Larasati & Arief, 2012). Nyeri Persalinan terjadi disebabkan oleh proses dilatasi serviks, seiring bertambahnya intensitas dan frekuensi uterus nyeri yang dirasakan akan semakin kuat dan puncaknya pada kala I fase aktif yaitu pembukaan rahim 4-10 cm pada proses persalinan (Reeder, Martin, & Griffin, 2012).

Nyeri kontraksi persalinan merupakan hal yang biasa dirasakan oleh ibu hamil saat menjelang proses persalinan. Tetapi apabila tidak diatasi dengan manajemen nyeri yang benar akan menimbulkan masalah lainnya salah satunya timbulnya kecemasan, stress perasaan khawatir. Akibat dari stress ini menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah serta terjadi penurunan kontraksi uterus sehingga menyebabkan persalinan lama dan juga memicu terjadinya gawat janin. Adapun faktor yang memiliki hubungan signifikan terhadap nyeri persalinan yaitu umur, paritas dan persepsi (Danuadmaja dalam Difarissa, Tarigan, & Hadi, 2016).

Nyeri kontraksi ini juga tidak didapatkan perbedaan pada primigravida dan multigravida, karena nyeri dalam persalinan memiliki jalur fisiologis yang sama. Sebagian besar wanita tidak bisa mendeskripsikan nyeri persalinan. Beberapa mengungkapkan bahwa nyeri

persalinan seperti api, tidak tertahankan, mengganggu kenyamanan, hal ini diungkapkan oleh wanita dalam proses persalinan baik primigravida maupun multigravida (karlsdottir at al., 2014)

Penatalaksanaan untuk mencegah komplikasi akibat nyeri kontraksi menjelang persalinan salah satunya dengan cara memberikan asuhan berupa manajemen rasa nyeri yang benar pada ibu bersalin agar ibu dapat beradaptasi dengan nyeri kontraksi persalinan (Mitayani, dalam Sari Lubis, 2018).

Manajemen Nyeri kontraksi menjelang persalinan dapat di terapi dengan metode Non farmakologis. Metode Non farmakologis tentu lebih aman dan mengacu kepada asuhan sayang ibu. Namun dari beberapa manajemen non farmakologi terdapat beberapa tindakan yang sudah jarang di gunakan karena mempertimbangkan resiko yang kemungkinan terjadi dan beberapa tindakan yang mungkin hanya dapat di lakukan pada kondisi tertentu baik segi ruangan fasilitas dan keahlian. Beberapa teknik manajemen nyeri tersebut terdapat teknik yang mudah serta masih jarang dilakukan di fasilitas pelayanan KIA, khususnya dalam memberi asuhan manajemen nyeri. Adapun macam-macam teknik terapi non farmakologi yaitu Teknik *Effleurage Massage* , Aromaterapi, Akupuntur, Hipnoterapi dan terapi air (Meiliasari, dalam Safitri, 2017). Tetapi dari beberapa penelitian terapi non farmakologi Teknik *Effleurage Message* sangat efektif dan efisien dilakukan pada saat persalinan guna membantu mengontrol rasa sakit, meningkatkan sirkulasi darah dan juga mengurangi kecemasan Maka

dari itu teknik *effleurage message* salah satu alternative non farmakologi sehingga sangat disarankan untuk pengurangan rasa nyeri pada saat persalinan. . (Try widi astute,dkk 2020)

Teknik *Effleurage Massage* atau pijatan pada punggung adalah bentuk stimulasi kulit yang digunakan selama proses persalinan dalam menurunkan nyeri secara efektif. *Effleurage Message* dalam persalinan dilakukan dengan menggunakan ujung jari yang lembut dan ringan. Lakukan usapan dengan ringan dan tanpa tekanan kuat, tetapi usahakan ujung jari tidak lepas dari permukaan kulit. Stimulasi kulit dengan teknik *effleurage* menghasilkan impuls yang dikirim lewat serabut saraf besar yang berada di permukaan kulit, serabut saraf besar ini akan menutup gerbang sehingga otak tidak menerima pesan nyeri karena sudah diblokir oleh stimulasi kulit dengan teknik ini, akibatnya persepsi nyeri akan berubah selain meredakan nyeri, massage akan merangsang otot-otot uterus untuk berkontraksi.

Teknik *Effleurage Message* pada penelitian ini dilakukan selama 20 menit selama tahap persalinan kala 1 fase aktif. Ditujukan untuk ibu bersalin yang mengalami nyeri kala 1 fase aktif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan study kasus” asuhan kebidanan terintegrasi pada ibu hamil, bersalin dengan pengaruh teknik *effleurage massage* terhadap perubahan rasa nyeri persalinan,nifas dan bayi baru lahir di puskesmas Ibrahim adjie

tahun 2021” Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari intervensi tersebut ditinjau dari hasil penelitian terdahulu guna membantu dalam memberikan asuhan sayang ibu dan menurunkan rasa nyeri kontraksi menjelang persalinan sehingga ibu dapat bersalin dengan normal dan nyaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah pada penelitian yang berjudul “Bagaimanakah Pelaksanaan asuhan kebidanan terintegrasi pada ibu hamil, bersalin dengan pengaruh teknik *effleurage massage* terhadap perubahan rasa nyeri persalinan nifas dan bayi baru lahir di puskesmas Ibrahim adjie?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara *continuity of care* atau asuhan yang terintegrasi atau berkesinambungan .

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan kegiatan asuhan kebidanan secara komprehensif, maka penulis diharapkan dapat:

1. Melakukan pengkajian pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB

2. Melakukan analisa atau diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dan KB.
3. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesnambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi tempat peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan meningkatkan pelayanan antenatal di puskesmas Ibrahim adjie

1.4.2 Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan pihak yang berkepentingan melakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga penelitian yang akan datang lebih baik lagi dan melengkapi bacaan atau kepustakaan.

1.4.3 Bagi peneliti

Sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahaan serta sebagai pembelajaran bagi peneliti dalm melakukan penelitian secara sistematis dan ilmiah